

“TINJAUAN HISTORIS SYIIR *NGUDI SUSILO*

KARYA KH. BISRI MUSTOFA”

SKRIPSI

Di Ajukan Untuk Memenuhi Sebagai Sarat Memperoleh

Gelar Sarjana Dalam Program Strata Satu (S-1)

Pada Jurusan Sejarah Peradaban Islam (SPI)



Oleh:

AHMAD DANDI AGUS PRAYOGO

NIM. A92216056

**PRODI SEJARAH PERADABAN ISLAM
FAKULTAS ADAB DAN HUMANIORAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2019

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan di bawah ini saya:

Nama : Ahmad Dandi Agus Prayogo
NIM : A92216056
Prodi : Sejarah Peradaban Islam
Fakultas : Adab dan Humaniora Universitas Islam Negeri
Sunan Ampel Surabaya

Dengan sungguh-sungguh menyatakan bahwa SKRIPSI ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri, kecuali pada bagian-bagian yang dirujuk sumbernya. Jika ternyata di kemudian hari terbukti bukan karya saya sendiri, saya bersedia mendapatkan sanksi berupa pembatalan gelar kesarjanaan yang saya peroleh.

Surabaya, 15 Desember 2019

Saya yang menyatakan,



Ahmad Dandi Agus Prayogo

NIM. A92216056

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi ini di tulis oleh:

Nama :Ahmad Dandi Agus Prayogo

NIM :A92216056

Judul Skripsi :**“TINJAUAN HISTORIS SYIIR NGUDI SUSILO
KARYA KH. BISRI MUSTOFA”.**

ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan.

Surabaya, 17 Desember 2019

Pembimbing



Dr. Masyhudi, M.Ag.

NIP. 19590406198703100

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Skripsi ini atas nama Ahmad Dandi Agus Prayogo (A92216056) telah diuji
oleh tim penguji dan dinyatakan lulus pada tanggal 26 Desember 2019

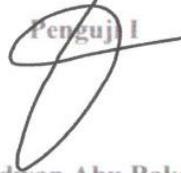
Ketua/Pembimbing



Dr. Masyhudi, M.Ag

NIP. 195904061987031004

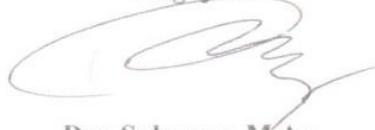
Penguji I



Drs. H. Ridwan Abu Bakar, M.Ag.

NIP. 195907171987031001

Penguji II



Drs. Sukarma, M.Ag

NIP. 196310281994031004

Sekretaris

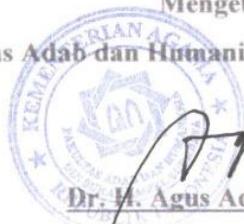


Dra. Lailaitul Huda, M. Hum

NIP. 19631113200604004

Mengetahui

Dekan Fakultas Adab dan Humaniora UIN Sunan Ampel Surabaya



Dr. H. Agus Aditoni, M.Ag.

NIP. 196210021992031001



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL SURABAYA
PERPUSTAKAAN

Jl. Jend. A. Yani 117 Surabaya 60237 Telp. 031-8431972 Fax.031-8413300
E-Mail: perpustakaan@uinsby.ac.id

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademika UIN Sunan Ampel Surabaya, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : Ahmad Dandi Agus Prayogo
NIM : Ag2216056
Fakultas/Jurusan : Adab dan Humaniora / SPI
E-mail address : ahmad13dandi@gmail.com

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Sekripsi Tesis Desertasi Lain-lain (.....)

yang berjudul :
" Tinjauan Historis Syair Ngadi Susilo karya KH. Bisri Mustofa "

beserta perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara **fulltext** untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN Sunan Ampel Surabaya, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Surabaya, 27 Desember 2019

Penulis

(Ahmad Dandi A.P)
nama terang dan tanda tangan

tebal 138 lembar di cetak oleh pustaka kita dan LKiS yang berjudul Mutiara Pesantren Perjalanan Khidmah KH. Bisri Mustofa. Dalam pembahasannya lebih di tekankan pada sejarah perjalanan kehidupan KH. Bisri Mustofa sejak lahir dan kiprahnya di bidang Politik, dakwah, Pendidikan, budaya, kesenian maupun perdagangan. Dalam buku tersebut juga di bahas tentang kepribadian dan corak pemikiran dari KH Bisri Mustofa beserta karya-karyanya yang tersebar di Jawa hingga keluar Jawa bahkan ke manca negara. Meski demikian karna pembahasan lebih bersifat umum perlu di kaji lagi secara khusus dari KH Bisri Mustofa ini mengingat begitu banyaknya karya-karya beliau.

2. Kajian terhadap karya KH. Bisri Mustofa juga di teliti oleh Dani Wiryanto yang di ajuka sebagai sarat memenuhi gelar Sarjana Sastra Jurusan Sastra Daerah Fakultas Sastra dan Seni Rupa Unifersitas Sebelas Maret Surakarta tahun 2009 dengan judul Syiir Gudi Susila Karya KH. Bisri Mustofa (Suatu Kajian Stilistika) dalam pembahasan ini lebih di titik beratkan pada pilihan kata dan gaya bahasa yang di gunakan di dalam Syiir Gudi Susila.
3. Kajian atas karya KH. Bisri Mustofa yang lain di lakukan oleh Ali Mustajab yang telah mengadakan kajian dengan judul dalam Skripsinya Penafsiran Surat Al-Asr dalam kitab tafsir Al-Ibriz menurut KH. Bisri Mustofa. Untuk memenuhi sarat memperoleh gelar sarjana Agama (S.Ag.) Fakultas Usuludin dan Pemikiran Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta. Dalam penelitian tersebut Ali Mustajab meneliti tentang Tafsir al-Ibriz secara mendalam penelitian terfokus dalam surat al-Asr yang di tinjau dari metode penelitian hermeneutik. Meski demikian penelitian Ali Mustajab baru

Karya-karya KH. Bisri Mustofa terdiri dari tafsir, hadis, aqidah, fiqih, sejarah nabi, balagoh, ilmu nahwu dab sorof, Syi'iran dan masih banyak lagi karya-karya beliau yang di terbitkan oleh perusahaan percetaakan. Karya-karya KH. Bisri Musthofa diterbitkan oleh penerbit Menara Kudus, Pustaka Progresif Surabaya, Toha Putra Semarang, Karyanya yang paling monumental adalah Tafsir Al-Ibriz, sebuah tafsir al-Quran berbahasa Jawa setebal tiga jilid. Beberapa di antaranya diterbitkan dalam edisi per juz, sehingga ada 30 jilid.²⁵

Mayoritas karya tersebut ditulis dengan bahasa Arab Pegon. Tetapi juga ada karanya yang di tulis dengan bahasa Indonesia. Yang di tulis memakai bahasa Indonesia mayoritas karya yang berbentuk prosa, Beberapa di antaranya menggunakan pola syiir. Karya-karya ini ditujukan kepada pembaca awam, santri, hingga kiai. Karya-karyanya sangat populer karena dijadikan buku ajar dan bahan kajian di pesantren, madrasah, masjid, dan surau di seputaran Jawa, Sumatera, hingga Kalimantan.

Selain itu, KH. Bisri Mustofa juga menulis beberapa kitab dalam rumpun keilmuan akhlak. Dalam konteks ini, akhlak berbeda pengertian dengan etika yang merupakan cabang dari filsafat. Akhlak dipahami sebagai seperangkat aturan bagaimana seseorang berperilaku, berbudi pekerti, dan memiliki perangai yang baik. Di pesantren dan madrasah, akhlak selain diposisikan sebagai mata pelajaran, juga dijadikan sebagai ilmu laku atau ilmu praktis. Ia diaplikasikan dalam keseharian.²⁶

²⁵ Abu Rohkmad, "Telaah Karakteristik Tafsir Arab-Pegon Al-Ibriz," *Analisa Journal of Social Science and Religion* 18, no. 1 (3 Juni 2011): 27–38.

²⁶ Samidi Khalim, "Akhlak Santri antara Teks dan Konteks," *Analisa Journal of Social Science and Religion* 16, no. 1 (2009): 37.

mendarat di Sedan tempat KH. Bisri Mustofa sekeluarga mengungsi. Perlakuan Jepang kepada rakyat di sana sangat tidak manusiawi Jepang bertindak semaunya sendiri memperlakukan orang. Setelah memulai memerintah di Jawa sikap yang dilakukan Jepang sangat keras, kasar dan tidak manusiawi dan ditambah ormas-ormas di fahamkan. Sebagai gantinya Jepang membentuk organisasi baru yang yaitu MASYUMI singkatan dari Majelis Syuro Muslim Indonesia di ketuai oleh KH. Hasyim Asy'ari. Sedangkan di tingkat kabupate KH. Bisri Mustofa menjadi ketua Masyumi Kabupaten Rembang. Salah satu fungsi Masyumi di sini adalah untuk alat penyambung lidah pemerintah Jepang dengan masarakat islam. dan pada ahirnya tanggal 15 Agustus Jepang menyerah kepada sekutu tanpa sarat setelah Hiroshima dan Nagasaki di bom atom. Hal ini di manfaatkan oleh rakyat idonesia untuk mendeklarasikan kemerdekaan pada tanggal 17 Agustus 1945.

Setelah kemerdekaan Indonesia terjadi pergolakan di Semarang dan pergolakan di Surabaya karna Inggris mendarat di Surabaya pemerintah akhirnyaa menghimpun kekuatan yang di beri nama BKR (Barisan Kemerdekaan Rakyat). KH. Bisri Mustofa mendapat tugas dari PETA kepanjangan dari Pembela Tanah Air. Beliau berorasi tentang kemerdekaan di seluruh karesidenan Pati. Ketika terjadi pergolakan KH. Bisri Mustofa ikut menyerbu ke Sayung bersama barisan Hisbullah dan Sabilillah KH. Bisri Mustofa saat Rembang di kuasai tentara merah ia memimpin 4 batalion yaitu

بُوئُوهُ قَاضِي قَاتِيه سَتِيْن لُنْ بُوَقَاتِي
 بُوئُوهُ پُوَكْتَر مِيَسْتَر اِغْكَغ فِنْتَر
 عِلْم اِكَمَا كَغ نُونْتُون لَاكُو بِنَر
 بُوئُوهُ كُورُو لُنْ كِيَاهِي كَغ لِيِنَاغُكُوغ
 مِيلُو غَاتُوْر نَكَارَانِي اُوْرَا كِيَطُوغ
 اِيكُو كَاتِيه سَفَا مَانِيه كَغ غَايَاهِي
 لُمُون اُوْرَا اَنَاء كِيِنَا كَغ يَاكُوْهِي
 كَجَابَا بِيْن سِيْرَا كَاتِيه رِضَا امْبُونْتُوْت
 سَلَاوَسِي اَعُوْن وَپُوَس يِكَل فِجُوْت
 سِيْرَا رِضَا كُونَجِيِي چِيكَار سَلَامِيِنِي
 كَاْفِر اِيْرَا مَنْنُوْل ۲ لُوغْكُوْهَانِي
 اُوْرَا يِلَا اَعُوْن وَپُوَس نُومَفَاء چِيكَار
 اَصَال چِيِنَا ۲ عِلْم بِيِنَصَا نَغْكَار
 نَبِي كِيِنَا كَالَا تِيْمُوْر فَاَعُوْن مِيِنْدَا
 اِغْ تَمِيِيِي فَاَعُوْن جَالْمَا كَغ سَمْبَادَا
 اَبُو بَكَر صِدِيْق اِيكُو بَاكُوْل مَاسَار
 نَغِيغ نَاطَا مَشَارَكْت اُوْرَا سَاسَار
 عَلِي اَبُوَطَالِب بَاكُوْل كَايُو بَاكَر
 نَغِيغ تَغَكْس بِيْن دَادِي فَاَعِلْمَا بَسَار
 وَاجِدْهَانِيْم سَنْتَرِي فُونْدَاوُ كَاء سَكُوْلَه
 دَادِي مَنْتَرِي كَارُو لِيِيَان اُوْرَا كَالَاه
 كَاتِيه مَاهُوْكُوْمَانْتُوغ اِغْ سَجَالُوْهُور
 كَانْطِي عُودِي عِلْم سَرَطَا لَاكُو جُوْجُوْر
 تَكَان كِيِنِي فُوغْكَاسَانِي شِعْر اِيكِي
 لَارِيكََانِي وَوُلُوْلِيْمَا كُوْرَاغ سِيَجِي

1. Sejarah sebagai peristiwa yaitu kejadian berdasarkan kenyataan, aktualitas, sejarah *in concreto* atau *an sich* yang sebenarnya telah terjadi pada masa lalu. Menurut pendapat Mohammad ali disebut sejarah serba objek. Pengertian sejarah sebagai peristiwa memiliki makna yang luas karna menyangkut semua peristiwa yang terjadi pada manusia seperti kehidupan sehari-hari seperti dalam bidang sosial, kebudayaan, perekonomian, pendidikan, politik, kesehatan, dan agama yang berhubungan dalam peristiwa sejarah.

Selain Pembagian Sejarah sebagai peristiwa yang bersifat tema (tematis) juga di kenal pembagia sejarah berdasarkan preodisasi waktu. Seperti contoh sejarah Indonesia pada masa prasejarah, pada masa Hindu dan Buda, masa pengaruh islam, masa kolonialisme penjajahan, hinga masa kemerdekaan hingga sekarang. Sebagai patokan dalam menentukan tiap priodisasi zaman ahrus ada pembeda periode satu dengan priode yang lainnya. Di samping itu juga sejarah sebagai peristiwa mengenal pembagian sejarah secara regional atau kewilayahan.

2. Sejarah sebagai kisah yaitu cerita atau narasi yang di susun dari memori kesan atau tafsiran manusia terhadap kejadian-kejadian atau peristiwa yang telah terjadi pada masa lampau. Hal ini sering juga di sebut sejarah sebagai *rerum gestarum* atau di sebut sejarah subjek. Dengan demikian di dalamnya terdapat penafsiran sejarawan terhadap makna suatu peristiwa yang terjadi, atau bisa di sebut pula bahwa dalam sejarah sebagai kisah atau cerita merupakan suatu karya yang di pengaruhi oleh subjektivitas sejarawan.

Salah satu Syair yang terkela dalam priode ini adalah syair karyanya Hamzah fansuri. Isi syair nya bertutur kata tentang manusia yang di ibaratkan seperti prahu mengarungi lautan zat Tuhan dengan menghadapi segala mara bahaya sebagai ujian, tetapi semua itu dapat di lewati dengan tauhid dan ma'rifat. Kesusastraan pada masa islam karakternya yang pertama menceritakan isi al-Quran, cerita nabi dan nama-nama yang berada di al-Quran. Kedua menceritakan nabi Muhammad mulai dari riwayat hidup nabi Muhammad dari kelahiran hingga wafatnya, menceritakan mu'jizat nabi Muhammad dan cerita-cerita peperangan yang di ikuti nabi Muhammad SAW.

Yang kedua menceritakan sahabat-sahabat nabi Muhammad seperti empat khalifah Abubakar, Umar, Utsman dan Ali ibn Abu Talib. Keempat menceritakan tentang pahlawan Islam cerita semacam ini biasanya mengisahkan tokoh-tokoh sejarah yang menyebarkan agama islam, contohnya seperti Iskandar Zulkarnain dan Amir Hamzah. Kebanyakan ceritanya berasal dari Arab dan Persia. Yang kelima sastra kitab sastra kitab di sini di dalamnya memuat ilmu kalam, ilmu fiqih dan ilmu tasawuf. Sastra sejenis ini biasanya di sadur dan di terjemahkan dari bahasa Arab oleh ulama pribumi seperti Muhammad Arsyad al Al-Banjari, Samsudin al-Sumatrani, Abdurrauf al-Singkili dan Yusuf al-Makasari.

4. Zaman Pesantren

Karya sastra pesantren pada umumnya di tulis menggunakan huruf Pego, dengan beragam bahasa Nusantara. Kandungannya bermacam-

